

Meningkatkan Literasi Numerasi Dan Kesadaran Menjaga Kebersihan Lingkungan Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang

¹⁾Sanggam P. Gultom, ²⁾Mutiara Amoy Sari Sitinjak, ³⁾Nurhayati Theresia Sagala, ⁴⁾MarcelaENZelya Manalu, ⁵⁾Eufasya Elsinta Manurung

^{1,2,3,4,5)}Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia
Email Corresponding: nurhayati.sagala@student.uhn.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Literasi Numerasi Kebersihan Lingkungan	Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen dan dosen pembimbing kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di desa Pasar Melintang, kecamatan lubuk pakam dengan pelaksanaan meningkatkan literasi numerasi dan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan. Literasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis (Anderha & Maskar, 2021). Numerasi adalah kemampuan dalam menerapkan konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat melaksanakan pekerjaan dimasyarakat, dalam kehidupan bermasyarakat, dan kemampuan menginterpretasikan informasi disekitar kita (Aziz Amrullah, 2015). Maka untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi mengadakan melaksanakan program kerja Bimbingan Belajar di SD Negeri 101905 Pasar Melintang program bimbingan belajar gratis untuk anak-anak disekitar wilayah, melaksanakan program kerja dalam kebersihan lingkungan kantor desa, membantu kegiatan posyandu yang dilakukan di Paud Grace Kids, membuka rumah belajar. Sehingga dengan pelaksanaan dapat meningkatkan literasi numerasi serta kesadaran menjaga kebersihan lingkungan.
Keywords: Literacy Numeracy Environmental Cleanliness	ABSTRACT Community Service (PkM) is an activity carried out by FKIP students at HKBP Nommensen University and supervisors in the community. Service activities were carried out in Pasar Melintang village, Lubuk Pakam sub-district by increasing numeracy literacy and awareness of maintaining environmental cleanliness. Literacy is the ability a person has to manage information when carrying out the reading and writing process (Anderha & Maskar, 2021). Numeracy is the ability to apply number concepts and counting skills in everyday life, such as when carrying out work in society, in social life, and the ability to interpret information around us (Aziz Amrullah, 2015). So, to improve literacy and numeracy skills, carry out a Tutoring work program at SD Negeri 101905 Pasar Melintang, free tutoring program for children around the area, carry out a work program in cleaning the village office environment, help with posyandu activities carried out at Grace Kids Paud, open study house. So that implementation can increase numeracy literacy and awareness of maintaining environmental cleanliness.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa sebagai bagian dari mata kuliah dalam jenjang pendidikan tinggi yang dilaksanakan diluar kampus melalui proses interaksi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat yang ditujukan dalam rangka mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat setempat serta berperan membantu menangani permasalahan yang dihadapi dengan harapan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan di kampus.

Universitas HKBP Nommensen (UHN) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1954 yang dimaksudkan sebagai upaya Gereja HKBP untuk turut serta ambil bagian melibatkan diri dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanat UUD NKRI Tahun 1945. Salah satu upaya untuk memaksimalkan keterlibatan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, maka UHN Medan menetapkan PkM sebagai salah satu mata kuliah dalam kurikulum yang berlaku di berbagai fakultas yang dikelola UHN Medan. Mata kuliah tersebut diharapkan menjadi sarana mewujudkan keterlibatan universitas, dosen dan mahasiswa untuk mengabdikan pada kepentingan masyarakat luas. Proses pengabdian kepada masyarakat lebih ditekankan pada masyarakat pedesaan yang sangat membutuhkan keterlibatan mahasiswa dalam mendukung aktivitas kesehariannya, khususnya memberikan pencerahan secara langsung dalam perspektif keilmuan.

Kami memilih Desa Pasar Melintang sebagai objek untuk melakukan mata kuliah Pengabdian kepada Masyarakat dikarenakan keinginan hati. Pasar Melintang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara. Berdasarkan data yang ada di kantor desa, desa ini terdiri dari 17 dusun. Mayoritas mata pencaharian masyarakat di desa ini bertani padi. Selain bertani mata pencaharian lain masyarakat di desa tersebut yaitu berternak dan berkebun.

Desa Pasar Melintang memiliki 4 sekolah dasar yang mana rata-rata peserta didik di desa tersebut masih kurang dalam kemampuan literasi numerasi. Literasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis (Anderha & Maskar, 2021). Numerasi adalah kemampuan dalam menerapkan konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat melaksanakan pekerjaan dimasyarakat, dalam kehidupan bermasyarakat, dan kemampuan menginterpretasikan informasi disekitar kita (Aziz Amrullah, 2015). Kondisi literasi numerasi anak-anak di Desa Pasar Melintang masih memiliki beberapa tantangan diantaranya pembelajaran yang tidak kontekstual dan kemampuan membaca peserta didik sangatlah kurang (Fuadi, dkk, 2020:108), kurangnya fasilitas yang siswa dapatkan untuk melatih keterampilan literasi numerasi yang kurang efektif. Selain rendahnya literasi numerasi di Desa Pasar Melintang beberapa masyarakat juga masih kurang memiliki kesadaran menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, Universitas HKBP Nommensen Medan melaksanakan PkM dengan judul “Meningkatkan Literasi Numerasi dan Kesadaran Menjaga Kebersihan Lingkungan Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang”, sehingga diharapkan mampu mewujudkan tujuan utama mata kuliah PkM, yaitu membantu masyarakat.

II. MASALAH

Masalah yang terjadi di tempat pengabdian yaitu rata-rata peserta didik di desa tersebut masih kurang dalam kemampuan literasi numerasi. Literasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis (Anderha & Maskar, 2021). Numerasi adalah kemampuan dalam menerapkan konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat melaksanakan pekerjaan dimasyarakat, dalam kehidupan bermasyarakat, dan kemampuan menginterpretasikan informasi disekitar kita (Aziz Amrullah, 2015). Kondisi literasi numerasi anak-anak di Desa Pasar Melintang masih memiliki beberapa tantangan diantaranya pembelajaran yang tidak kontekstual dan kemampuan membaca peserta didik sangatlah kurang (Fuadi, dkk, 2020:108), kurangnya fasilitas yang siswa dapatkan untuk melatih keterampilan literasi numerasi yang kurang efektif. Selain rendahnya literasi numerasi di Desa Pasar Melintang beberapa masyarakat juga masih kurang memiliki kesadaran menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Mahasiswa berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengadakan program Bimbingan Belajar gratis untuk anak yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang rendah serta mahasiswa juga melakukan pendekatan kepada siswa. Kemudian di malam hari juga mahasiswa membuka rumah belajar untuk anak-anak di sekitar tempat tinggal.



Gambar 2. Membuka Les Sore

Mahasiswa melaksanakan program kerja membuka Bimbingan Belajar Gratis di SD Negeri 101905 Pasar Melintang pada sore hari mulai pukul 15.00 WIB s/d 17.00 WIB. Kemudian di malam hari mahasiswa membuka rumah belajar.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Mahasiswa melaksanakan program kerja yaitu membantu perangkat desa dalam kebersihan lingkungan kantor desa. Mahasiswa juga turut serta dalam membantu kegiatan posyandu yang dilakukan di Paud Grace Kids yang berada tepat di belakang kantor desa.

III. METODE

A. Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM Universitas HKBP Nommensen Medan meliputi:
 - a. Persiapan
 - b. Pendaftaran
 - c. Pemilihan lokasi
 - d. Observasi lapangan
 - e. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
 - f. Pengantaran mahasiswa ke lokasi PkM oleh DPL
 - g. Monitoring evaluasi
 - h. Penarikan mahasiswa dari lokasi PkM
2. Materi persiapan dan pembekalan PkM. Persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan PkM Universitas HKBP Nommensen Medan meliputi
 - a. Peran Universitas HKBP Nommensen Medan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan PkM di Desa Pasar Melintang.
 - b. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan PkM Universitas HKBP Nommensen Medan.

- c. Falsafah (arti, tujuan, sasaran, dan mamfaat dari PkM)
- d. Rencana program dan pengorganisasian PkM
- e. Peran PkM dalam masyarakat
- f. Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi PkM
- g. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian PkM
- h. Deskripssi tugas, tata tertib, pelaporan, dan penilaian mahasisa PkM

B. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil dari observasi.
2. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada kepala desa dan dosen pembimbing lapangan.
3. Rencana pelaksanaan program PkM yang dimulai dari:
 - a. Pengantaran mahasiswa yang dimulai dari tanggal 2 Februari 2024 kepada pihak mitra Desa Pasar Melintang.
 - b. Kegiatan pengabdian dimulai dari tanggal 5-9 Februari 2024. Setiap minggunya pada hari senin melakukan program kerja membantu perangkat desa dalam kebersihan lingkungan kantor desa. Selanjutnya di hari selasa-rabu mahasiswa melakukan program kerja les tambahan dalam meningkatkan literasi dan pada hari Kamis- jumat melakukan program kerja les tambahan dalam meningkatkan numerasi di SD Negeri 101905 Pasar Melintang pada sore hari. Selain itu mahasiswa juga membuka les tambahan di rumah pada malam hari untuk anak-anak di lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Pada tanggal 6 Februari mahasiswa membantu warga memipil jagung, membantu membakar jerami, menjemur padi. Selanjutnya tanggal 12 Februari 2024 mahasiswa membantu kegiatan Posyandu di PAUD Grace Kids.
 - c. Kemudian mahasiswa juga membuat pamflet dan sosialisasi untuk mengajak masyarakat dalam meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan serta melakukan gotong royong dengan melibatkan guru, siswa dan masyarakat setempat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Pasar Melintang sesuai yang ada di lapangan meliputi 2 pokok utama, yaitu:

1. Kegiatan pelaksanaan di Kantor Desa
 - a. Pada minggu pertama tanggal 5 Februari 2024 mahasiswa membantu perangkat desa dalam menjaga kebersihan lingkungan kantor desa.
 - b. Pada minggu kedua tanggal 12 Februari 2024 mahasiswa melaksanakan kebersihan di lingkungan kantor desa dan dilanjut dengan membantu kegiatan posyandu di Paud Grace Kids yang berada tepat di belakang kantor desa.
 - c. Pada minggu ketiga tanggal 19 Februari 2024 mahasiswa melakukan kebersihan di lingkungan kantor desa.
2. Kegiatan Inti:
 - a. Pelaksanaan Literasi Numerasi di SD Negeri 101905 Pasar Melintang
 - 1) Pada minggu pertama tanggal 7 Februari 2024, mahasiswa mulai membuka les tambahan di sore hari yang dimulai dari pukul 15.00 s/d 17.00 Wib dengan kegiatan perkenalan mahasiswa dengan siswa/i yang akan mengikuti les. Kemudian mahasiswa membagi siswa/i menjadi dua kategori yaitu literasi dan numerasi. Berikut adalah daftar siswa/i yang mengikuti les tambahan:

Tabel 1. Numerasi

NUMERASI	
No.	Nama Siswa/i
1.	William Siahaan
2.	Wahyu Nainggolan
3.	Astri Sihalohe

4.	Michelle Sianipar
5.	Ribka Hutasoit
6.	Gabriel Siregar
7.	Endru Sinaga
8.	Marvel Simanjuntak
9.	Tigor Nainggolan
10.	Dion Sinaga
11.	Titin Nainggolan
12.	Kristiani Siregar
13.	Jamot Panjaitan
14.	Michael Sinaga
15.	Mika Siagian
16.	Januari Sitohang
17.	Joko Sitohang
18.	Nael Manik

Tabel 2. Literasi

LITERASI	
No.	Nama Siswa/i
1.	William Siahaan
2.	Wahyu Nainggolan
3.	Astri Sihaloho
4.	Michelle Sianipar
5.	Ribka Hutasoit
6.	Endru Sinaga
7.	Marvel Simanjuntak
8.	Tigor Nainggolan
9.	Dion Sinaga
10.	Titin Nainggolan

- 3) Pada minggu kedua tanggal 15 - 16 Februari 2024, mahasiswa melaksanakan kegiatan les tambahan meningkatkan numerasi.
 - 4) Pada minggu ketiga tanggal 20 - 21 Februari 2024, mahasiswa melaksanakan kegiatan les tambahan meningkatkan literasi. Kemudian tanggal 22 - 23 Februari 2024 mahasiswa melakukan les tambahan meningkatkan numerasi.
 - 5) Minggu keempat tanggal 27 Februari 2024, mahasiswa melaksanakan kegiatan les tambahan meningkatkan literasi dan numerasi
- b. Kegiatan Meningkatkan Kesadaran Menjaga Kebersihan Lingkungan
- 1) Pada tanggal 22 Februari 2024, mahasiswa meminta izin dan bantuan kepada Kepala Dusun untuk melaksanakan program gotong royong yang dirancang.
 - 2) Pada tanggal 23 Februari 2024, mahasiswa melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar untuk mengajak agar berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan gotong royong.
 - 3) Pada tanggal 24 Februari 2024, mahasiswa melaksanakan gotong royong bersama warga setempat dan guru serta siswa/i.

B. Pembahasan

Kegiatan Inti: Meningkatkan Literasi Numerasi dan Kesadaran Menjaga Kebersihan.

- a. Meningkatkan Literasi Numerasi

Tabel 3. Literasi Numerasi

No.	Nama Siswa/i	Peningkatan
1.	William Siahaan	Sebelumnya dalam membaca masih terbata-bata, sekarang siswa sudah lancar dalam membaca.
2.	Astri Sihalohe	Sebelumnya siswi belum mengenal huruf dan tidak bisa mengeja, sekarang siswa sudah mengenal huruf dan mengeja.
3.	Endru Sinaga	Sebelumnya siswa belum bisa mengenai, sekarang siswa sudah bisa mengeja dalam membaca.
4.	Titin Nainggolan	Sebelumnya siswa tidak mengingat huruf, sekarang siswa sudah menghafal huruf.

Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat (PkM) melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi pada tanggal 20, 21 dan 27 Februari 2024. Mahasiswa mengelompokkan siswa-siswi menjadi 4 kelompok yang mana setiap kelompok di ajari oleh 1 orang mahasiswa. Media yang digunakan mahasiswa yaitu papan tulis, spidol, buku cetak, dan media gambar huruf yang disediakan oleh mahasiswa. Jumlah siswa-siswi dalam meningkatkan literasi yaitu 10 orang. Mahasiswa berhasil meningkatkan literasi pada siswa-siswi yaitu sebanyak 4 orang.

Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan numerasi pada tanggal 15, 16, 22, 23 dan 27 Februari 2024. Mahasiswa mengelompokkan siswa-siswi menjadi 4 kelompok yang mana setiap kelompok di ajari oleh 1 orang mahasiswa. Media yang digunakan mahasiswa yaitu papan tulis, spidol, dan buku cetak. Jumlah siswa-siswi dalam meningkatkan numerasi yaitu 18 orang. Mahasiswa berhasil meningkatkan numerasi pada siswa-siswi, yaitu sebanyak 8 orang.

Tabel 1. Siswa Berhasil Meningkatkan Numerasi

No.	Nama Siswa/i	Peningkatan
1.	William Siahaan	Sebelumnya belum memahami pengurangan dan perkalian, sekarang siswa sudah bisa pengurangan dan perkalian.
2.	Kristiani Siregar	Sebelumnya belum bisa pembagian dan mengerjakan bangun datar, sekarang siswa sudah memahami pembagian dan bangun datar.
3.	Endru Sinaga	Sebelumnya belum bisa pengurangan dan perkalian, sekarang siswa sudah bisa pengurangan dan perkalian.
4.	Gabriel Siregar	Sebelumnya belum bisa pembagian dan mengerjakan bangun datar, sekarang siswa sudah memahami pembagian dan bangun datar.
5.	Michael Sinaga	Sebelumnya belum memahami pengurangan dan perkalian, sekarang siswa sudah bisa pengurangan dan perkalian.
6.	Januari Sitohang	Sebelumnya belum bisa perkalian, sekarang siswa sudah bisa perkalian.
7.	Joko Sitohang	Sebelumnya belum memahami pengurangan dan perkalian, sekarang siswa sudah bisa pengurangan dan perkalian.
8.	Nael Manik	Sebelumnya belum memahami pengurangan dan perkalian, sekarang siswa sudah bisa pengurangan dan perkalian.

b. Meningkatkan Kesadaran Menjaga Kebersihan

Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan pada tanggal 22, 23 dan 24. Mahasiswa pertama meminta izin kepada Kepala Dusun untuk melaksanakan gotong royong di lokasi yang ditentukan. Kemudian dihari kedua mahasiswa

mensosialisasikan bahwa pentingnya kebersihan dengan begitu mahasiswa mengajak masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong. Selanjutnya dihari ketiga mahasiswa, masyarakat setempat dan warga sekolah dilokasi yang ditentukan melaksanakan gotong royong. Dihari terakhir mahasiswa membuat pamflet mengenai menjaga kebersihan yaitu "Jagalah Kebersihan, Buanglah Sampah pada Tempatnya" diharapkan masyarakat setempat tidak membuang Sampah sembarangan disekeloa. Tidak hanya di sekitar lokasi gotong royong mahasiswa juga membuat pamflet disekolah serta kantor desa.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Pasar Melintang, kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara yang dilaksanakan dari tanggal 05-27 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mampu beradaptasi dengan baik sehingga terjalin hubungan kerjasama antara masyarakat, siswa dengan mahasiswa didesa pasar melintang
2. Mahasiswa mengadakan program bantuan berupa bimbingan belajar literasi dan numerasi pada siswa-siswi SD 101905 Pasar Melintang pada pukul 15.00-17.00 Wib.
3. Mahasiswa membuat bimbingan belajar pada anak-anak di sekitar tempat tinggal mahasiswa di Dusun 11 pada malam hari dan membantu menyelesaikan tugas sekolah mereka.
4. Mahasiswa membantu pihak desa dalam kegiatan Posyandu pada anak-anak di Desa Pasar Melintang.
5. Mahasiswa melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan.
6. Mahasiswa melakukan gotong royong dan membuat pamflet guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dilokasi yang telah ditentukan

UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan ini merupakan salah satu persyaratan dalam memenuhi SKS mata kuliah bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan. Pengabdian kepada Masyarakat salah satu praktek kerja dan upaya dalam menjalin kerja sama yang baik dalam bidang pendidikan antara mahasiswa dengan masyarakat dan salah satu upaya praktek langsung mahasiswa agar mengetahui dunia pekerjaan kelak. Kegiatan PkM ini dilaksanakan secara efektif selama tiga minggu di Desa Pasar Melintang, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada: Bapak Dr. Richard A. M. Napitupulu, ST, MT, selaku Rektor Universitas HKBP Nommensen Medan. Bapak Dr. Mula Sigi, M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan. Ibu Christina Purnamasari Sitepu, S.Si., M.Pd., selaku Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat FKIP UHN Medan. Bapak Sanggam P. Gultom, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa meluangkan waktunya guna memberikan arahan dan bimbingan. Bapak David Sagala, selaku Kepala Desa Pasar Melintang yang bersedia menerima dan memfasilitasi kegiatan PkM di Desa Pasar Melintang. Masyarakat Desa Pasar Melintang dan rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membantu dan bekerjasama selama PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>
- Aziz Amrullah. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan. *Studi Islam*, 10(2), 1–14.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalaya/article/view/121>
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaludin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi sains peserta didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108-116

- Janiar, I., Halidjah, S., & . S. (2014). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN METODE STORY TELLING DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(7). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5756>
- Sari, I. F. R. (2018). Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 90–99. <https://media.neliti.com/media/publications/284534-konsep-dasar-gerakan-literasi-sekolah-pa-c73ded5b.pdf>
- Widiyanti, E. (2019). *Hambatan Gerakan Literasi Sekolah SD Negeri 1 Karanggintung* (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).
- Buhungo, R. A. (2012). Faktor Perilaku Kesehatan Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Malaria. *Jurnal Health and Sport*, 5(2).